

## ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu dampak kerusakan lingkungan yang tidak terlepas dari gaya hidup masyarakat. Jumlah sampah yang dapat tertangani oleh pemerintah masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah total sampah yang di hasilkan perhari. Namun di samping itu, terdapat juga beberapa masyarakat yang memperhatikan dampak pencemaran di lingkungan mereka. Kehadiran Bank Sampah Bersinar dengan para pendiri nya Pak John dan Bu Fifi sebagai *ecopreneurs* di sini sangat diperlukan untuk mendukung meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan sosial, dan membantu mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Namun jumlah *ecopreneurs* saat ini tidak sebanding dengan pertumbuhan kerusakan lingkungan.

Adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan *green value* terhadap pelaku bisnis *ecopreneur* pada Bank Sampah Bersinar? (2) Bagaimana pemahaman pelaku bisnis *ecopreneur* pada Bank Sampah Bersinar terhadap *gap in market*? (3) Bagaimana penerapan *make a living* pelaku bisnis *ecopreneur* pada Bank Sampah Bersinar terhadap? (4) Bagaimana pemahaman pelaku bisnis *ecopreneur* pada Bank Sampah Bersinar terhadap *be own boss*? (5) Bagaimana pemahaman pelaku bisnis *ecopreneur* pada Bank Sampah Bersinar terhadap *passion*?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan dan menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara semi struktur pada para pelaku *ecopreneur* di Bank Sampah Bersinar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara tujuan penelitian dengan teori yang digunakan. Dari faktor-faktor motivasi *ecopreneur* berupa *green values*, *gap in the market*, *make a living*, *be their own boss*, dan *passion*, itu menunjukkan hasil yang *valid* dari kedua narasumber.

Kata kunci: sampah, motivasi, kualitatif, bank sampah, *ecopreneur*